

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Kelompok Bermain Islam Terpadu Qurrata A'yun**

Kelompok Bermain Islam Terpadu Qurrata A'yun berada dibawah yayasan al-Futuwwah yang bernaung pada Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT). Kelompok Bermain yang berlokasi di Jalan A.Yani No. 65 Desa Parincahan Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan telah mendapatkan izin operasional dari Dinas Pendidikan Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada tanggal 16 Juli 2006.

Program pendidikan di Kelompok Bermain Islam Terpadu Qurrata A'yun didasarkan pada program pembentukan perilaku (akhlaqul karimah) dan pengembangan kemampuan dasar (kognitif, motorik, fisik dan seni) yang diintegrasikan dengan pendidikan moral dan agama. Dalam program ini bertujuan membantu pemerintah dalam menyelenggarakan program pendidikan anak usia dini yang berkualitas dengan menekankan pengembangan daya cipta, kreativitas, dan karakter anak yang berlandaskan nilai-nilai spiritual dan multiple intelegen (IQ, EQ, SQ) anak usia dini.

Kelompok Bermain Islam Terpadu A'yun terlahir dari gagasan pembentukan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) di sebuah tempat sewaan, yang mana TPA tersebut sempat berjalan beberapa waktu dan akhirnya diganti dengan

Kelompok Bermain Islam Terpadu Qurrata A'yun atas dasar pertimbangan dari hasil rapat yayasan karena tempat yang disewa dihibahkan oleh pemiliknya dan TPA juga telah banyak keberadaannya di beberapa tempat. Oleh sebab itu, pihak yayasan berinisiatif untuk membangun Kelompok Bermain Islam Terpadu Qurrata A'yun dikarenakan dilihat dari kebutuhan masyarakat setempat dan keinginan dari pihak yayasan yang ingin membentuk generasi muslim dengan aqidah yang shalih, cerdas, dan memiliki akhlak karimah.

## **2. Visi dan Misi**

Kelompok Bermain Islam Terpadu mempunyai Visi: mewujudkan anak didik yang memiliki aqidah yang shalih, cerdas, dan memiliki akhlak karimah. Sedangkan Misinya yaitu: menanamkan nilai-nilai keislaman sejak dini, mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual, menerapkan pembelajaran sesuai dengan prinsip perkembangan anak serta melaksanakan sistem dan sarana pendidikan sesuai dengan tantangan zaman.

## **3. Tujuan**

Kelompok Bermain Islam Terpadu Qurrata A'yun bertujuan untuk membantu pemerintah dalam menyelenggarakan program pendidikan anak usia dini yang berkualitas dengan menekankan pengembangan daya cipta, kreativitas dan karakter anak yang berlandaskan nilai-nilai spiritual dan multiple intelegen (IQ, EQ, SQ) anak usia dini.

#### 4. Keadaan Guru Kelompok Bermain Islam Terpadu Qurrata A'yun

Tenaga pendidik di Kelompok Bermain Islam Terpadu Qurrata A'yun sampai bulan Mei 2014 berjumlah 11 orang perempuan. 1 orang kepala Kelompok Bermain dan 10 orang guru yang berasal dari latar belakang pendidikan yang beragam. Beberapa guru di Kelompok Bermain Islam Terpadu Qurrata A'yun lulusan dari Madrasah Aliyah dan Sekolah Menengah Kejuruan, dan adapula yang berasal dari D1 PGTK serta S1 Tarbiyah.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa kepala sekolah serta beberapa guru pada Kelompok Bermain Islam Terpadu Qurrata A'yun sering mengikuti pelatihan untuk peningkatan mutu Kelompok Bermain.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Daftar Pendidik Kelompok Bermain Islam Terpadu Qurrata A'yun Tahun 2013/2014

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Dita Novianty	S1 Pertanian	Kepala Kelompok Bermain Islam Terpadu Qurrata A'yun
2.	Khairunnisa	S1 Tarbiyah	Bendahara dan Administrasi
3.	Rosiyana	D1 PGTK	Koordinator Guru
4.	Zulaiha	S1 Tarbiyah	Guru
5.	Siti Puspa	MAN	Guru
6.	Yuni Sari	MAN	Guru
7.	Norma Yuli Anggelya	SMKN-1	Guru
8.	Novita Sari	SMKN-1	Guru
9.	Raihanah	MAN	Guru
10.	Susilawati	MA	Guru
11.	Rahmitha Iriani	MAN	Guru
12.	Maulida Annisa	SMAN 2	Guru

Sumber: Dokumentasi Kepala Sekolah Kelompok Bermain Islam Terpadu Qurrata A'yun Tahun 2013/201

### **5. Keadaan Peserta Didik Kelompok Bermain Islam Terpadu Qurrata A'yun**

Adapun siswa Kelompok Bermain Islam Terpadu Qurrata A'yun berjumlah 62 orang, yang terdiri dari 41 orang laki-laki dan 21 orang perempuan.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dapat diketahui juga, bahwa peserta didik pada Kelompok Bermain Islam Terpadu Qurrata A'yun memiliki beberapa prestasi diluar lingkungan sekolah yang penulis rincikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Daftar Prestasi Siswa Kelompok Bermain Islam Terpadu Qurrata A'yun

<b>No.</b>	<b>Cabang Lomba</b>	<b>Juara</b>
1.	Lomba membaca surah pendek	II
2.	Mengubah syair lagu	II
3.	Senam irama ceria anak	II
4.	Peragaan busana muslimah anak	I
5.	Peragaan busana muslim anak	I
6.	Peragaan busana muslim anak	II
7.	Peragaan busana muslimah anak	III
8.	Mewarnai gambar	III

Sumber: Dokumentasi Kepala Sekolah Kelompok Bermain Islam Terpadu Qurrata A'yun Tahun 2013/2014

### **6. Sarana dan Prasarana di Kelompok Bermain Islam Terpadu Qurrata A'yun**

Secara umum kondisi fisik dari Kelompok Bermain Islam Terpadu Qurrata A'yun adalah baik. Tempat yang masih berstatus sewa tidak menjadi pembatas bagi anak berkeaktivitas. Pembelajaran dilaksanakan dengan suasana yang menyenangkan. Adapun fasilitas belajar di Kelompok Bermain Islam Terpadu

Qurrata A'yun ini terbilang cukup lengkap dan memadai. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Keadaan Sarana dan Prasarana pada Kelompok Bermain Islam Terpadu Qurrata A'yun (kondisi ruangan/lahan)

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Tata Usaha	1
3.	Ruang Setra Ibadah	1
4.	Ruang Sentra Balok	1
5.	Ruang Sentra Main Peran	1
6.	Ruang Sentra Persiapan dan Seni Kreativitas	1
7.	Ruang Sentra Bahan Alam	1
8.	Kamar Mandi/WC	1
9.	Tempat Cuci Tangan dan Cuci Piring	2
10.	Ruang Tunggu	1
11.	Tempat Parkir	1

Tabel 4.4. Data Peralatan dan Perlengkapan Pendidikan yang Dimiliki di Tempat Aktivitas Belajar (Ruang Belajar/Bermain)

No.	Jenis Peralatan	Jumlah
1.	Jam dinding	3 unit
2.	Cermin	2 unit
3.	Tape	2 unit
4.	APE	5 sentra
5.	Gambar-gambar	15 unit
6.	Bak sampah	5 unit
7.	Loker	7 unit
8.	Papan tulis/ white board	5 unit
9.	Kipas angin	4 unit
10.	Lemari tempat APE	3 unit
11.	Box plastic	7 unit
12.	Kursi tamu anak	1 unit
13.	Kursi plastik guru	5 unit
14.	Dispenser	3 unit
15.	Televisi	1 unit

Sumber: Dokumentasi Kepala Sekolah Kelompok Bermain Islam Terpadu Qurrata A'yun Tahun 2014

Tabel 4.5. Data Mengenai Ketersediaan Buku Ajar dan Sumber Bacaan Lain

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Buku cerita kanak-kanak	231 buah
2.	Buku cerita prasekolah	24 buah
3.	Buku sumber guru	84 buah
4.	Majalah anak/ibu dan anak	7 buah
5.	Poster beragam gambar sesuai tema	10 buah

Sumber: Dokumentasi Kepala Sekolah Kelompok Bermain Islam Terpadu Qurrata A'yun Tahun 2014

### 7. Jadwal Kegiatan Kelompok Bermain Islam Terpadu Qurrata A'yun

Kegiatan belajar mengajar di Kelompok Bermain Islam Terpadu Qurrata A'yun berlangsung sekitar pukul 08.10 sampai 11.30 WITA kecuali hari jum'at.

Kegiatan belajar mengajar tersebut adalah sebagai berikut:

- Hari Senin-Kamis:

08.10-08.20	: Ikrar/ <i>circle time</i>
08.20-08.45	: Qiro'ati dan jurnal
08.45-09.10	: Materi pagi
09.10-09.35	: Snack/sarapan
09.35-09.55	: Bermain Bebas
09.55-10.00	: Baris masuk sentra
10.00-11.10	: Bermain di sentra
11.10-11.30	: Evaluasi

- Hari Jum'at:

08.00-08.10	: Bermain bebas
08.10-08.35	: Senam pagi
08.35-08.45	: Murajaah hafalan
08.45-10.00	: Sentra
10.10-10.15	: Snack
10.15-10.30	: Penutup

## **B. Penyajian Data**

Penyajian data tentang strategi pengenalan dan penanaman nilai-nilai akhlak pada anak usia dini di Kelompok Bermain Islam Terpadu Qurrata A'yun Desa Parinchakan Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan akan disajikan dalam bentuk uraian berdasarkan data-data yang digali dalam penelitian ini, baik melalui observasi, dokumentasi, maupun wawancara yang dikemukakan sebagai berikut:

### **1. Nilai-Nilai Akhlak yang dikenalkan dan ditanamkan**

Berdasarkan dari wawancara, diketahui bahwa guru mengenalkan beberapa akhlak yang difokuskan di dalam setiap kegiatan pembelajaran, seperti religius yang biasanya diaplikasikan dengan selalu membaca do'a saat sebelum maupun sesudah melakukan suatu kegiatan, kreatif dengan kegiatan-kegiatan yang disuguhkan, rasa ingin tahu yang disuguhkan dengan macam-macam kegiatan maupun hal-hal baru yang memotivasi anak untuk selalu ingin tahu, jujur dengan mengajarkan anak tentang kejujuran baik itu dengan keteladanan maupun

dengan nasihat, sopan, santun yang diajarkan dengan keteladan serta pembiasaan-pembiasaan kepada anak, baik itu saat minta tolong, maupun mengucapkan salam dan bersalaman saat berjumpa maupun pulang sekolah, kasih sayang, dermawan dengan mengenalkan anak dengan kotak infaq yang dibiasakan untuk menyumbang, walaupun mereka belum mengerti betul apa itu menyumbang namun diharapkan dengan adanya kegiatan tersebut anak dapat terbiasa untuk bersikap dermawan, sabar, mandiri dimana anak-anak diminta untuk makan dengan menyuap sendiri serta mencuci piring sendiri, kerja keras dalam setiap mengerjakan tugas yang diberikan, percaya diri dan tanggung jawab dengan apa yang telah dilakukan seperti membereskan mainan apabila telah selesai digunakan. Walaupun ada beberapa akhlak yang memang difokuskan untuk dikenalkan namun sebenarnya dalam setiap kegiatan, baik itu di dalam pembelajaran berlangsung maupun saat istirahat guru selalu berusaha mengenalkan akhlak yang baik kepada anak, tidak hanya terbatas pada akhlak yang memang di rancang untuk dikenalkan kepada anak.

Berdasarkan pengalihan data dokumentasi yang penulis lakukan, diketahui bahwa pengenalan dan penanaman nilai-nilai akhlak juga melalui tahapan perencanaan pembelajaran, dimana guru mencantumkan nilai karakter yang ingin dicapai. Diketahui ada tiga belas macam akhlak yang ingin dikenalkan dan ditanamkan kepada anak yang tercantun dalam penilaian harian, yaitu santun, jujur, kasih sayang, religius, kerja keras, mandiri, kreatif, percaya diri, sabar, kerja sama, rasa ingin tahu, dermawan, dan tanggung jawab.

Dari observasi yang dilakukan penulis, diketahui bahwa pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran guru-guru mengenalkan nilai-nilai akhlak yang diintegrasikan dalam setiap kegiatan pembelajaran. Misalnya, setiap kali melakukan kegiatan guru melakukan pembiasaan kepada anak untuk membaca do'a sehingga anak terbiasa untuk membaca do'a setiap mau melakukan kegiatan maupun mengakhirinya. Baik itu mau belajar, maupun telah selesai dan mau makan maupun setelah makan.

## **2. Perencanaan Pembelajaran**

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, diketahui bahwa pada Kelompok Bermain Islam Terpadu Qurrata A'yun tempat bermainnya dinamakan sentra yang dibagi kepada lima sentra, yaitu sentra ibadah, bahan alam, persiapan dan seni kreativitas, balok, dan main peran. Dimana kelima sentra tersebut diberikan tanggung jawabnya masing-masing kepada seluruh guru yang ada di Kelompok Bermain Islam Terpadu Qurrata A'yun yang dibagi menjadi 2 orang guru pada masing-masing sentra.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan seminggu sebelum kegiatan pembelajaran di dalam kelas berlangsung, setiap guru diwajibkan untuk membuat perencanaan kegiatan pembelajaran yang disebut dengan rencana kegiatan harian (RKH), yaitu pada hari sabtu.

Adapun berdasarkan data dokumentasi yang penulis temukan bahwa komponen Rencana Kegiatan Harian pada semua sentra yang dibuat mencakup sebagai berikut:

- a. Identitas mata pelajaran yang meliputi: tema, sub tema, hari/tanggal, dan nama kelompok.
- b. Nilai karakter, yaitu nilai-nilai karakter atau akhlak yang ingin dikenalkan kepada peserta didik sehingga nilai-nilai tersebut dapat tertanam dalam jiwa peserta didik. Nilai-nilai akhlak yang ingin dikenalkan dan ditanamkan menyatu dalam kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara memilih nilai-nilai yang sesuai dengan tema dan kegiatan pembelajaran.
- c. Indikator, yaitu penanda pencapaian yang ditandai oleh perubahan perilaku dari peserta didik, baik itu berupa sikap, pengetahuan maupun keterampilan.
- d. Kegiatan pembelajaran, yang meliputi *circle morning*, pembukaan, inti I, istirahat, inti II, dan penutup.
- e. Media belajar, yaitu alat bantu dalam proses belajar mengajar. Media yang digunakan disesuaikan dengan tema pembelajaran dan sentra yang ditempati dan sesuai untuk perkembangan anak usia dini. Pada sentra bahan alam disediakan bahan-bahan yang diutamakan yang berasal dari alam, seperti biji-bijian dan buah-buahan. Pada sentra ibadah digunakan alat-alat yang berhubungan dengan ibadah, seperti alat sholat, puzzle tempat ibadah dan huruf hijaiyah. Pada sentra balok disediakan bahan-bahan yang berhubungan dengan balok. Pada sentra main peran disediakan bahan-bahan yang berhubungan dengan main peran, dan pada

sentra persiapan, seni dan kreativitas disediakan bahan-bahan yang berhubungan dengan seni dan kreativitas seperti kertas lipat, stempel dan alat menggambar. Semua guru di Kelompok Bermain Islam Terrpadu Qurrata A'yun dalam proses pembelajaran diharuskan menggunakan media guna memperlancar proses pembelajaran. Melalui media, pembelajaran jadi lebih terarah sesuai tujuan yang diinginkan. Selain itu, dengan media pembelajaran kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan lebih mudah dipahami.

- f. Metode, yaitu cara yang digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan. Dalam menentukan metode guru tidak hanya berpusat pada satu metode saja, metode pembelajaran dirancang dengan bervariasi agar menjadikan suasana belajar tidak membosankan. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan diketahui bahwa metode yang biasanya dilakukan guru dalam pembelajaran di Kelompok Bermain Islam Terrpadu Qurrata A'yun diantaranya metode keteladanan, pembiasaan, simulasi, menyanyi, bermain, drill, tanya jawab, ceramah, praktik langsung, bercerita, dan karya wisata.

### **3. Pelaksanaan Pembelajaran**

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis diketahui bahwa pelaksanaan pengenalan dan penanaman nilai-nilai akhlak di Kelompok Bermain Islam Terrpadu Qurrata A'yun ini dilaksanakan dengan cara mengintegrasikan

nilai-nilai kehidupan beragama melalui kegiatan terprogram. Adapun untuk kegiatan terprogram, dilaksanakan melalui kegiatan sentra dengan menggunakan tema yang sudah dipilih. Adapun sentra yang digunakan di Kelompok Bermain Islam Terpadu Qurrata A'yun antara lain: Sentra Ibadah, sentra bermain peran, sentra persiapan dan seni kreativitas, sentra balok dan sentra bahan alam.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan pelaksanaan pengenalan dan penanaman nilai-nilai akhlak pada kelompok bermain Islam Terpadu Qurrata A'yun dilakukan dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai akhlak yang dikemas dalam satu tema (1 tema berlangsung untuk satu bulan) agar seluruh materi dapat diberikan secara penuh, pembelajaran pun menjadi efektif dan efisien dimana proses dapat terukur secara waktu, materi pun dipilih yang dekat dengan anak sehingga anak dapat lebih mudah memahaminya.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan kegiatan dalam mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak usia dini di Kelompok Bermain Islam Terpadu Qurrata A'yun dimulai dengan kegiatan *circle morning* yang kegiatannya dimulai dengan pemberian salam kepada guru dan berbaris di halaman, bernyanyi dan membaca ikrar santri sekaligus berdo'a. Lalu anak-anak diminta untuk masuk ke sentra masing-masing dan anak diajak untuk membaca surah al-fatihah, do'a pembuka hati, dan do'a mau belajar, anak juga diajak untuk melafalkan surah-surah pendek dan do'a pilihan yang dilanjutkan dengan membaca qiro'ati dan jurnal dengan tujuan mengenalkan nilai religius kepada peserta didik dengan menggunakan metode drill, yaitu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan secara berulang kepada peserta didik, sehingga

peserta didik dapat memperoleh suatu keterampilan tertentu, digunakan pula metode bernyanyi dan praktik langsung, keteladanan, serta metode pembiasaan. Terkadang sebelum masuk kelas anak juga diminta untuk memasukkan uang ke kotak infaq untuk mengenalkan tentang kedermawanan kepada peserta didik sehingga nilai tersebut dapat tertanam dalam jiwa anak.

Pada kegiatan inti I anak ditanya tentang hari, tanggal, bulan dan tahun. Guru juga melakukan absensi atau mengecek kehadiran peserta didiknya dan menginformasikan tentang tema dan sub tema dengan tujuan mengenalkan nilai-nilai santun dan percaya diri kepada peserta didik. Setelah itu anak diajak makan bersama untuk mengenalkan tentang kemandirian pada anak karena anak diminta untuk cuci tangan dengan memutar tombol kran sendiri, makan sendiri, dan mencuci piring sendiri, dan kemudian anak bermain di luar kelas secara bebas. Pada kegiatan inti I ini digunakan metode Tanya jawab dan ceramah, yaitu cara yang digunakan untuk menginformasikan tentang tema maupun sub tema serta metode praktik langsung, bermain, pembiasaan dan keteladanan..

Pada kegiatan inti II ada beberapa pijakan, yaitu pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat main dan pijakan setelah main. Pada pijakan lingkungan main guru menyiapkan media yang akan digunakan yang akan digunakan pada pijakan saat main. Media yang digunakan disesuaikan dengan sentra yang ditempati, seperti sentra ibadah yang menghadirkan media-media yang bernuansa ibadah dalam setiap pertemuannya, bahan alam yang selalu menghadirkan bahan-bahan alam dalam setiap pertemuannya, sentra balok yang menghadirkan bermacam-macam bentuk balok, sentra persiapan dan seni

keaktivitas yang menghadirkan alat-alat yang membuat anak menjadi lebih kreatif dan sentra main peran yang menghadirkan alat-alat berupa benda-benda yang mengasah imajinasi anak. Pada pijakan sebelum main guru mengenalkan media yang akan digunakan, guru dan anak juga akan membuat peraturan bermain, memilih tempat dan teman bermain, dan pada pijakan saat main guru dan peserta didik melakukan permainan yang telah disiapkan dan ditentukan, dan pada pijakan setelah main guru dan peserta didik membereskan mainan dan anak diberi kesempatan untuk menceritakan kegiatan yang telah dilakukan. Kegiatan II ini dilakukan dengan tujuan mengenalkan tentang jujur, kasih sayang, kerja keras, kreatif, sabar, kerja sama, rasa ingin tahu, dan tanggung jawab, agar nilai-nilai tersebut dapat tertanam di dalam jiwa peserta didik. Pada kegiatan ini terkadang digunakan metode keteladanan, praktik langsung, tanya jawab, bercerita, simulasi, dan lain-lain tergantung dari tema maupun sub tema dan sentra yang ditempati.

Pada kegiatan penutup guru biasanya mengajak anak untuk membaca surah al-ashr, do'a keluar rumah, do'a naik kendaraan, dan do'a penutup majelis, serta mengucapkan janji pulang sekolah dan mengucapkan salam. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan tentang nilai religius dan santun.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan, pengenalan dan penanaman nilai-nilai akhlak pada Kelompok Bermain Islam Terpadu Qurrata A'yun ini tidak hanya diserahkan pada guru saja namun pihak sekolah juga bekerjasama dengan orang tua dan pada setiap bulan sekali diadakan *home visit*, yaitu kegiatan bertamu kepada salah satu rumah siswa yang orangtuanya bersedia.

#### **4. Evaluasi**

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan diketahui bahwa cara evaluasi atau penilaian terhadap perkembangan anak oleh guru-guru di Kelompok Bermain Islam Terpadu Qurrata A'yun dilakukan setiap kali pertemuan dengan mencatat perkembangan kemampuan anak.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan diketahui bahwa salah satu kelompok yang terdiri dari dua orang guru melakukan evaluasi masing-masing kepada enam orang anak apabila di dalam kelompok terdapat dua belas orang anak. Setelah guru melakukan pencatatan beberapa kali pertemuan hasil dari pencatatan akan dikumpulkan dan semua hasil yang telah terkumpul akan dijadikan bahan evaluasi penilaian. Setelah hasil evaluasi penilaian masih ada anak yang perkembangan kemampuannya kurang dari anak yang lain, maka akan dilakukan remedial kepada anak tersebut. Remedial dilakukan dengan cara mengulangi permainan yang belum dapat dituntaskan oleh anak, dan apabila ada anak yang tidak mau melakukan kegiatan yang dimaksud walau telah diminta beberapa kali maka guru memberitahukan keadaan anak tersebut kepada orang tuanya.

Adapun berdasarkan data dokumentasi lembar penilaian harian berisi tentang identitas (hari/tanggal, nama kelompok, dan sentra), no. urut, nama siswa, aspek-aspek yang dinilai (Kognitif, nilai-nilai agama dan moral, motorik halus, motorik kasar, bahasa, social emosional, karakter santun, jujur, kasih sayang, relius, kerja keras, mandiri, kreatif, percaya diri, sabar, kerja sama, rasa ingin tahu,

dermawan, dan tanggung jawab), dan tanda tangan dari wali kelas serta pengelola KBIT Qurrata A'yun.

Penilaian juga dilakukan dengan buku penghubung antara guru dengan orang tua untuk selalu melihat perkembangan anak, sehingga penilaian tidak hanya dilakukan saat pembelajaran berlangsung, namun juga saat dirumah. Yang menjadi penilaian dalam hal ini ialah tentang keseharian anak, seperti bangun tidur pagi, gosok gigi, mandi, mendirikan shalat lima waktu, tidur siang, tidur tidak larut malam, makan, berpakaian, merapikan mainan, dan mengulang hafalan. Buku penghubung ini dibawa oleh anak setiap hari untuk diperlihatkan kepada gurunya, dan terkadang sebelum buku ini diperlihatkan guru memberikan pertanyaan kepada anak seperti “apakah subuh tadi shalat?” dengan begitu guru dapat menilai tentang kejujuran anak, apabila yang dikatakannya sesuai dengan apa yang tertera di buku maka anak dapat dikatakan telah berkata jujur. Buku penghubung ini di paraf oleh guru setiap satu minggu sekali dan nantinya akan menjadi penilaian tambahan pada buku raport anak.

### **C. Analisis Data**

Dari penyajian data di atas, maka hasil analisis penulis terhadap strategi pengenalan dan penanaman nilai-nilai akhlak pada anak usia dini di Kelompok Bermain Islam Terpadu Qurrata A'yun desa Parincahan kecamatan Kandangan kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah sebagai berikut:

### **1. Nilai-Nilai Akhlak yang dikenalkan dan ditanamkan**

Berdasarkan hasil telaah pada data yang telah dikemukakan maka diketahui ada 13 nilai-nilai akhlak yang difokuskan oleh guru pada Kelompok Bermain Islam Terpadu Qurrata A'yun untuk dikenalkan dan ditanamkan pada peserta didiknya yang meliputi rasa percaya diri, sabar, kerja keras, rasa ingin tahu, dermawan, tanggung jawab, santun, jujur, kasih sayang, religius, kerja keras, mandiri, dan kreatif.

Nilai akhlak yang dikenalkan dan ditanamkan guru pada Kelompok Bermain Islam Terpadu Qurrata A'yun mencakup nilai akhlak dalam hubungannya dengan Allah. yaitu nilai religius, nilai akhlak dalam hubungannya dengan diri sendiri yaitu jujur, kerja keras, mandiri, kreatif, percaya diri, sabar, rasa ingin tahu, dan tanggung jawab, serta nilai akhlak dalam hubungannya dengan sesama yaitu santun, kasih sayang, kerjasama dan dermawan.

Ketiga belas nilai-nilai akhlak tersebut merupakan karakter dasar yang perlu dikenalkan kepada anak usia dini, sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sofan Amri, dkk. dalam bukunya yang berjudul Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran bahwa kunci pendidikan nilai terletak pada penanaman nilai-nilai luhur ke dalam diri peserta didik yang meliputi kecintaan kepada Tuhan dan segenap ciptaan-Nya., tanggung Jawab, kedisiplinan, kemandirian, kejujuran/amanah, arif, hormat, santun, dermawan, suka menolong, gotong royong/kerjasama, percaya diri, kreatif, pekerja keras, kepemimpinan, keadilan, baik, rendah hati, toleransi, kedamaian dan kesatuan. Oleh karena itu nilai-nilai akhlak tersebut sudah sesuai untuk dikenalkan kepada peserta didik di

Kelompok Bermain Islam Terpadu Qurrata A'yun Desa Parincahan Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan harapan dapat tertanam dalam jiwa peserta didik, karena nilai-nilai akhlak tersebut dapat dijadikan pondasi awal untuk mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai akhlak yang lain.

## **2. Perencanaan**

Sesuai dengan penyajian data di atas, persiapan guru di Kelompok Bermain Islam Terpadu Qurrata A'yun sudah disiapkan dengan membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian) yang disesuaikan dengan sentra yang akan ditempati, yaitu sentra ibadah, main peran, persiapan dan seni kreativitas, balok, dan bahan alam. Adapun komponen-komponennya semua terdiri dari identitas mata pelajaran, nilai karakter, indikator, kegiatan pembelajaran, media belajar dan metode. Rencana kegiatan harian yang dirancang para guru sebelum proses pembelajaran berlangsung segala sesuatunya sudah dipersiapkan secara matang sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung.

Pada rencana kegiatan harian telah dicantumkan identitas mata pelajaran, dengan adanya hal tersebut guru akan mendapatkan kejelasan tentang apa yang akan diajarkan dan persiapan apa yang diperlukan.

Nilai-nilai akhlak yang ingin dikenalkan dan ditanamkan menyatu dalam kegiatan inti proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara memilih nilai-nilai yang sesuai dengan tema dan proses kegiatan pembelajaran.

Penentuan indikator yang dicantumkan pada rencana kegiatan harian dirumuskan menggunakan kata kerja yang sederhana dan dapat terukur serta dapat dilakukan evaluasi.

Kegiatan pembelajaran yang dirancang melihat kepada hal yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.

Media belajar yang akan digunakan disesuaikan dengan tema pembelajaran dan sentra yang ditempati serta disesuaikan untuk perkembangan anak usia dini.

Dalam penentuan metode guru tidak hanya berpusat pada satu metode saja, metode pembelajaran dilakukan dengan bervariasi sehingga menjadikan suasana belajar tidak membosankan. Metode yang biasanya dilakukan guru dalam pembelajaran di Kelompok Bermain Islam Terpadu Qurrata A'yun diantaranya metode keteladanan, pembiasaan, simulasi, menyanyi, bermain, drill, tanya jawab, ceramah, praktik langsung, bercerita, dan karyawisata.

Perencanaan yang telah dibuat oleh guru Kelompok Bermain Islam Terpadu Qurrata A'yun Desa Parincahan Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan telah sesuai dengan komponen perencanaan standar, yang memuat informasi pengantar (nama kelompok, tema, sub tema, hari/tanggal), materi pelajaran yang akan diajarkan, serta strategi yang dipakai baik itu memuat tentang metode, media, dan waktu. Bahkan, pada perencanaan yang di buat memuat karakter yang ingin di capai, dengan begitu maka nilai akhlak apa yang ingin dikenalkan dapat lebih terarah.

### **3. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran**

Berdasarkan data di atas, sebagaimana visi Kelompok Bermain Islam Terpadu Qurrata A'yun adalah mewujudkan anak didik yang memiliki aqidah

yang shalih, cerdas, dan memiliki akhlak karimah. Kelompok Bermain Islam Terpadu Qurrata A'yun ini merupakan salah satu lembaga yang mengintegrasikan nilai-nilai akhlak ke dalam proses pembelajaran.

Ruang belajar di Kelompok Bermain Islam Terpadu Qurrata A'yun ini di sebut dengan sentra, yaitu sentra bahan alam, sentra persiapan dan seni kreativitas, sentra ibadah, sentra main peran dan sentra balok. Sehingga, media maupun metode yang digunakan untuk proses pembelajaran disesuaikan dengan sentra yang ditempati. Dengan menggunakan sentra ini pembelajaran dapat berlangsung secara menarik dan menyenangkan karena suasana yang berbeda dihadirkan setiap harinya dengan media yang selalu berbeda pula sehingga dapat mendukung kegiatan dalam pendidikan yang menyenangkan, menarik dan tidak membosankan. Seperti pada sentra ibadah yang media-media yang mendukung aktivitas ibadah anak seperti misalnya huruf-huruf hijaiyah, pada sentra main peran yang menyediakan media yang mendukung perkembangan daya imajinasi anak berupa peralatan-peralatan dalam bermain peran, pada sentra balok yang menyediakan bahan-bahan berupa balok untuk menyusun daya konsentrasi anak apabila menyusunnya, sentra bahan alam yang menyediakan bahan-bahan alam agar anak lebih cepat dalam mengenal berbagai benda yang ada disekitarnya dan melatih daya tanggap serta daya serap anak, serta sentra persiapan dan seni kreativitas yang menyediakan bahan-bahan untuk mendukung daya kreativitas anak seperti kertas lipat, stempel, dan lain sebagainya.

Kegiatan dalam mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak usia dini di Kelompok Bermain Islam Terpadu Qurrata A'yun dimulai

dengan kegiatan *circle morning* untuk menanamkan nilai-nilai religius kepada peserta didik, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti I dengan tujuan mengenalkan nilai-nilai santun dan percaya diri kepada peserta didik dengan menggunakan metode drill, bernyanyi, praktik langsung, keteladanan dan pembiasaan. Setelah itu anak diajak makan bersama untuk mengenalkan tentang kemandirian pada anak dan anak kemudian bermain di luar kelas, kegiatan ini digunakan metode praktik langsung, bermain, pembiasaan dan keteladanan.

Kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan inti II, kegiatan inti II ini ada beberapa pijakan, yaitu pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat main dan pijakan setelah main. Kegiatan inti II ini dilakukan dengan tujuan mengenalkan tentang jujur, kasih sayang, kerja keras, kreatif, sabar, kerja sama, rasa ingin tahu, dan tanggung jawab, agar nilai-nilai tersebut dapat tertanam di dalam jiwa peserta didik maka digunakan pula metode yang bervariasi seperti metode keteladanan, praktik langsung, Tanya jawab, cerita, simulasi, serta metode lainnya berdasarkan sentra yang ditempati, dan pada kegiatan penutup anak dikenalkan dengan nilai-nilai santun dan religius.

Di dalam setiap kegiatan pembelajaran berorientasi kepada kebutuhan anak sehingga dapat mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan baik perkembangan fisik maupun psikis, yaitu intelektual, bahasa, motorik, dan sosio emosional.

Pengenalan dan penanaman nilai-nilai akhlak pada Kelompok Bermain Islam Terpadu Qurrata A'yun ini tidak hanya diserahkan pada guru saja namun pihak sekolah juga bekerjasama dengan orang tua. sehingga kalau pendidikan

terhadap anak yang merupakan tanggung jawab bersama ini dilaksanakan bersama-sama maka pelaksanaan pendidikan dapat terlaksana lebih maksimal.

#### **4. Evaluasi**

Sebagaimana penyajian data diatas, guru melakukan pencatatan kegiatan anak yang dilakukan setiap kali pertemuan, yaitu dengan mencatat perkembangan kemampuan anak selama kegiatan belajar berlangsung sesuai dengan indikator yang telah ditentukan, penilaian mencakup kognitif anak, nilai-nilai agama dan moral, motorik halus dan kasar, bahasa, social emosional, bermacam-macam karakter berupa santun, jujur, kasih sayang, religius, kerja keras, mandiri, kreatif, percaya diri, sabar, kerja sama, rasa ingin tahu, dermawan, dan tanggung jawab. setelah melakukan pencatatan beberapa kali pertemuan hasil dari pencatatan akan dikumpulkan dan semua hasil yang telah terkumpul akan dijadikan bahan evaluasi penilaian. Hal ini sesuai dengan teori yang penulis kemukakan pada bab sebelumnya bahwa sebagai alat penilaian hasil pencapaian tujuan pembelajaran, evaluasi harus dilakukan secara terus menerus, dan tidak hanya untuk menentukan angka keberhasilan belajar namun juga sebagai dasar umpan balik dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

Selain dinilai oleh guru, penilaian juga dilakukan dengan buku penghubung antara guru dengan orang tua untuk selalu melihat perkembangan anak, sehingga penilaian tidak hanya dilakukan saat pembelajaran berlangsung, namun juga saat dirumah sehingga perkembangan anak dapat dilihat lebih maksimal dengan memberikan kesempatan kepada orang tua untuk menilai perkembangan anaknya saat berada di luar lingkungan sekolah dengan menilai

keseharian anak. Adapun yang dinilai berupa kegiatan keseharian anak seperti bangun tidur pagi, gosok gigi, mandi, mendirikan shalat lima waktu, tidur siang, tidur tidak larut malam, makan, berpakaian, merapikan mainan, dan mengulang hafalan. Dengan begitu, maka secara tidak langsung pendidikan anak tidak hanya diserahkan kepada sekolah saja, namun sekolah mengajak para orang tua untuk selalu membimbing anaknya, karena bagaimanapun juga masalah pendidikan anak usia dini tidak dapat diserahkan sepenuhnya kepada sekolah karena waktu anak lebih banyak dengan orang tua dan peran orang tua sangat berpengaruh terhadap pendidikan anak.

Dengan adanya kerjasama antara pihak lembaga pendidikan dan orang tua, maka proses pendidikan dapat berjalan lebih baik. Karena pendidikan bukan hanya tanggung jawab bagi pihak lembaga pendidikan saja, namun tanggung jawab bersama. Dengan begitu maka diharapkan perkembangan anak dapat mengalami percepatan dan menjadi generasi muslim yang beraqidah shalih, cerdas, dan berakhlak karimah.